



Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SDN I Sukadana Tahun Pelajaran 2024/2025

Hairul Rizka Sapriadi, Maulida Arum Fitriana, Muhammad Muhajirin

STKIP Hamzar

Abstrak

Received: 06 Maret 2026

Revised: 16 Maret 2026

Accepted: 28 Maret 2026

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN I Sukadana Tahun Pelajaran 2024/2025. Pada jenis penelitian kuantitatif, pendekatan pretest menggunakan one grup pre test and post test design. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Buku Cerita Bergambar, sedangkan Variabel terikat penelitian ini adalah Kemampuan Membaca Pemahaman. Besar sampelya adalah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu pre test pos test, pre test untuk melihat Kemampuan awal siswa, sedangkan post test digunakan untuk melihat sejauhmana perkembangan siswa setelah melakukan rreatmenr, dengan analisa uji t, hasil menunjukkan bahwa penerapan Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa memiliki pengaruh yang signifikan

Kata Kunci: Buku Cerita Bergambar, Kemampuan Membaca Pemahaman, pengaruh

(*) Corresponding Author:

Hairulsapriadi@gmail.com,

arummaulida002@gmail.com,

muhhammadmuhajirin65@gmail.com

How to Cite: Sapriadi, H., Fitriana, M., & Muhajirin, M. (2026). Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SDN I Sukadana Tahun Pelajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.D), 136-141. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14023>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sengaja dalam dalam rangka menumbuhkan potensi siswa menjadi bekal hidupnya. Proses tersebut bisa berupa transfer ilmu pengetahuan, menumbuhkembangkan keterampilan, serta anugrah teladan, sikap. Supaya siswa mampu untuk hidup pada tengah tengah masyarakat, berbangsa, bernegara dan beragama. Pendidikan juga merupakan suata usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan menuju bangsa yang lebih baik kedepanya (Achmad Dahlan Muchtar, 2019:2).

Secaraharfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Ab Marisyah1, Firman, 2019:2-3).

Media pembelajaran adalah aspek yang sangat menonjol dari metodologi pembelajaran, yang keduanya memiliki posisi yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Kegiatan pembelajaran tematik dapat melalui media, hal ini terjadi karena adanya usaha dari guru untuk berkomunikasi antar pesan dengan sumber lewat media pembelajaran (Abdullah, 2017:13).

Buku cerita bergambar dapat membantu memudahkan anak dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk bahasa karena gambar akan memberikan inspirasi dan motivasi yang sangat tinggi kepada siswa untuk melakukan proses pembelajaran terutama dalam mengajarkan membaca. Jika kesulitan belajar berbahasa terutama belajar membaca dibiarkan begitu saja tanpa adanya tindak lanjut maka akan mengakibatkan banyak siswa yang akan mengalami kesulitan dalam membaca. Dengan adanya ilustrasi gambar yang terdapat pada buku cerita bergambar sangat mudah diingat dan dipahami oleh anak-anak (Ratnasari & Zubaidah, 2019:123).

Buku cerita bergambar yaitu cerita yang dibuat menjadi buku dan di dalamnya mengandung gambar untuk mewakili cerita agar saling berkaitan. Media pembelajaran menarik dapat meningkatkan perhatian siswa pada materi serta meningkatkan respon awal pada proses pembelajaran, melalui media gambar dapat memperkuat ingatan anak serta mempermudah pemahaman anak dalam memahami isi cerita (Afnida, Fakhriah & Fitriani, 2016:45).

Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang didalamnya terdapat ilustrasi, dimana teks dan gambarnya saling melengkapi untuk dapat menyampaikan sebuah cerita. Unsur utama dari buku cerita adalah cerita dan gambar. Gambar membuat anak memahami isi dalam satu kali melihat, berbeda dengan tulisan yang perlu dipahami sedikit demi sedikit. Melalui gambar, anak akan diajak menghubungkan apa yang dibaca dengan ilustrasi yang ada dalam buku, dalam buku cerita gambar juga membuat anak akan semakin menarik untuk membaca dan melihat karena dalam isi cerita tersebut sangat menarik untuk dibaca dan lihat.

Dari hasil obeservasi awal yang dilakukan oleh peneliti di sekolah adanya siswa yang kurang dalam kemampuan membaca pemahaman sehingga menjadi sebuah pokok bahan acuan oleh peneliti dengan tema. Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN I Sukadana. Inilah yang akan menjadi sebuah acuan untuk mencari sebuah informasi di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada aspek pengukuran yang objektif terhadap fenomena sosial. Data dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan metode statistik (Arikunto, 2010).

Adapun maksud penelitian ini yaitu meneliti pengaruh buku cerita bergambar terhadap Kemampuan Membaca siswa yang menggunakan Pre-Exsperimen (One group pretes-postes) adalah untuk mengukur secara objektif sejauh mana media tersebut mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukadana.

Desain penelitian yang di gunakan yaitu Desain One-Group Pretest-Posttest, kelompok eksperimen diukur atau diamati sebelum dan setelah perlakuan, yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efek dari perlakuan tersebut (Fraenkel dkk, 1993). Pre-Experimental (One Group Pretest-Posttest Design) Satu kelompok siswa diberikan pretest (pengukuran Kemampuan Membaca Pemahaman siswa menggunakan buku cerita bergambar). Setelah perlakuan (penggunaan buku cerita bergambar), dilakukan posttest untuk melihat perubahan minat belajar. Desain ini cocok di gunakan pada penelitian yang akan di lakukan pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukadana yang di mana desain penelitian ini menggunakan pre test dan post test tidak menggunakan kelas control.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di buat berdasarkan data yang di peroleh dari pre test dan post test yang di mana pree test dan post test ini terdiri dari pertanya-an mengenai minat belajar anak (koesioner). Pada penelitian ini melihat adakah pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat belajar siswa. Tahap awal di berikan pre tets untuk melihat hasil, belum adanya perlakuan kemudian sesudah perlakuan menggunakan buku cerita bergambar di berikan post test untuk melihat hasil adakah perubahan minat pada anak ketika sudah perlakuan. Untuk melihat hasil yang signifikan peneliti melakukan beberapa uji menggunakan SPSS 25 di antaranya sebagai berikut:

Hasil dan analisi data penelitian dibuat berdasarkan data yang di peroleh dari kegiatan penelitian tentang perbedaan hasil dan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberi perlakuan (pre-tes) dan setelah di berikan perlakuan (postes). Pre-tes dilakukan untuk mengukur kemampuan hasil murid dan diberikan pos-tes setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui tingkat pemahaman setelah di berikan perlakuan. Sesuai dengan jenis penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang mengukur ada tidaknya sebuah pengaruh postif yang signifikan dari penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman siswa Kelas V SDN I Sukadana Tahun Pelajaran 2024/2025.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui berpengaruh tidaknya sebuah Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman siswa. Maka perlu melakukan beberapa analisis pengujian data seperti uji T , dan uji Wilcoxon, itulah bentuk 2 uji yang saya pakai untuk mengukur adanya sebuah pengaruh atau tidaknya. bantuan berupa aplikasi SPSS Versi 25. Adapun bentuk-bentuk analisis tersebut dapat dilihat dari hasil out put pengelolaan data SPSS Versi 25 sebagai berikut.

1. Uji T Pired Samples Test

Paired Samples Test				
Paired Differences				

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		f	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper		
Pair 1 PRE TEST - POST TEST	-22,9000	10,51265	2,35070	-27,82007	17,97993	9,742	,000

Dari hasil uji tersebut peneliti dapat memutuskan bahwa nilai signifikansi $t .000 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam hal ini hipotesis yang diterima (H_1) menyatakan bahwa pengaruh Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN I Sukadana adanya sebuah pengaruh yang signifikan.

2. Uji Wilcoxon

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	20 ^b	10,50	210,00
	Ties	0 ^c		
	Total	20		

Dari hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test ini, kita dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar peserta 20 menunjukkan peningkatan nilai setelah Membaca dengan Buku cerita Bergambar, karena mereka memiliki nilai post tes yang lebih tinggi dibandingkan nilai pre tes. Karena tidak ada peserta yang menunjukkan penurunan nilai (negative ranks), ini menunjukkan bahwa pengaruh yang dilakukan kemungkinan besar efektif dalam meningkatkan hasil tes. Namun, untuk membuat keputusan statistik yang lebih formal, kita perlu melihat nilai p dari uji ini untuk menentukan signifikansi perbedaan tersebut. Jika nilai p kurang dari 0,05, kita dapat menyatakan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik.

- a. Uji t berpasangan digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca pemahaman siswa setelah perlakuan pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.1, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Nilai rata-rata selisih (Mean Difference) sebesar -22,90000 menunjukkan bahwa skor *post-test* lebih tinggi 22,90 poin dibanding *pre-test*. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan

media buku cerita bergambar efektif dalam membantu siswa memahami bacaan dengan lebih baik.

- b. Signed Ranks Test Sebagai uji pembandingan, dilakukan pula analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test. Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* tanpa mengasumsikan distribusi normal data. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.2, diperoleh data sebagai berikut: Negative Ranks = 0, Positive Ranks = 20, dan Ties = 0. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan nilai setelah pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar, tanpa adanya penurunan maupun nilai yang tetap. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan skor terjadi secara konsisten pada semua peserta. Berdasarkan perhitungan *Test Statistics*, diperoleh nilai signifikansi (p-value) yang juga lebih kecil dari 0,05, sehingga perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* dinyatakan signifikan secara statistik. Dengan kata lain, penerapan media buku cerita bergambar berpengaruh positif dan konsisten terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.
- c. Hasil kedua uji, baik uji t berpasangan maupun uji Wilcoxon, menunjukkan kesimpulan yang sama, yaitu adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V.
 - Uji t berpasangan membuktikan signifikansi peningkatan rata-rata skor sebesar 22,90 poin.
 - Uji Wilcoxon menguatkan hasil tersebut dengan menunjukkan bahwa 100% siswa mengalami peningkatan nilai setelah perlakuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai **Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05** dengan rata-rata selisih skor sebesar **22,90 poin**, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya, buku cerita bergambar terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Hasil uji Wilcoxon menguatkan temuan tersebut, di mana seluruh siswa (100%) mengalami peningkatan nilai (*Positive Ranks* = 20, *Negative Ranks* = 0, *Ties* = 0). Nilai signifikansi juga lebih kecil dari 0,05, yang berarti peningkatan tersebut signifikan secara statistik. Buku cerita bergambar terbukti dapat membantu siswa dalam memahami isi teks bacaan secara lebih menyeluruh karena kombinasi antara gambar dan teks mempermudah siswa dalam mengaitkan informasi, membangun imajinasi, serta menumbuhkan minat membaca. Media ini juga relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada dalam tahap perkembangan berpikir konkret, sehingga visualisasi melalui gambar sangat mendukung proses pemahaman.

SARAN.

Smoga bisa bermanfaat bagi semua orang dan semoga bisa jadi acuan bagi peneliti selanjut nya, dan untuk kepala sekolah dan bapak/ibu guru smoga bisa menerapkan media buku cerita bergambar di SD. Dan kedepannya harapan saya semakin banyak di gunakan dalam pembelajaran di setiap SD kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Dahlan Muchtar Dan Aisyah Suryani, 2019, *Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud*, Jurnal Pendidikan. Vol.3 . No, 2
- Abdullah, R. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah*. Lantanida Journal, 5(1), 18. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i1.205>
- Afnida, Fakhriah & Fitriani, D. (2016). *Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Pengembangan Bahasa Anak*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 53–54
- Alfu, N. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Di Banjarmasin*. Vol, 5, No, 5
- Apriliani1, S. P. (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar* 1-167
- Creswell (2014), Sugiyono 2013, Sugiyono, 2021 Dalam Jurnal “Menentukan Populasi Dan Sampel Pendidikan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif”, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol 9, No. 4, 2024, hlm 2723-2724.
- Irdawati. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I*. Di Min Buol. 9(Mi).
- Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(1), 29. <https://doi.org/10.30997/Dt.V7i1.2634>
- Lukens, J. R. (2003). *A Critical Handbook of Children's Literature*. United States of America: Pearson Education, Inc
- Makkawaru, Maspas et al. 2012. *Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan Dan Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan.* JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan 3(2): 92–119.
- Mirawati, 2020, *Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa*, Jurnal Didaktika, Vol 9, No, 1
- Mitchell, D. 2003. *Children's Literature An Invitation to The World*. Boston: Pearson Education, Inc
- Nurjanah, E., & Hakim, D. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Materi Mencerna (Menyimak Cerita Anak) Berbasis Cerita Anak Majalah Bobo*. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar. Vol.4, No. 4 hal.45
- Nurseto, T. (2012). *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, 8(1), 20-21. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- R. Desmirasari and Y. Oktavia, “Pentingnya bahasa Indonesia di perguruan tinggi,” *ALINEA J. Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, vol. 2, no. 1, pp. 114–119, 2022.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). *Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan. Vol,4 No,4hal. 123